

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur tercurah limpahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kenikmatan serta kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan Seminar Usulan Penelitian dengan judul “Jurnalisme Data Dalam Karya Liputan Bandung Lautan Api Di Indonesian Data Journalism Network (IDJN)” ini dengan segala upaya yang dicurahkan. Dimana penelitian ini disusun guna untuk menempuh sidang sarjana Strata 1 (S1) pada program studi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informasi konsentrasi Jurnalistik Universitas Garut.

Selama penyusunan studi ini tentunya tidak terlepas dari kendala yang dihadapi. Sebab, ada banyak hal yang datang sebagai kendala yang sukar untuk diatasi secara personal. Namun berkat bimbingan, arahan dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak lain, kendala tersebut dapat teratasi. Dengan kerendahan hati penulisan penelitian ini masih jauh untuk dikatakan sempurna. Mengingat keterbatasan baik dalam penguasaan bahasa dan kelengkapan literatur. Maka dari itu, baik kritik maupun saran dari semua pihak yang bersifat membangun akan sangat membantu demi kesempurnaan pada hasil penelitian ini.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan, bimbingan, arahan, dan bantuannya baik secara material maupun moril pada proses penyusunan penelitian

ini dari awal sampai akhirnya dapat terselesaikan. Oleh karena itu, ungkapan terima kasih dihaturkan kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abdusy Syakur Amin, M.Eng, selaku Rektor Universitas Garut.
2. Ibu Prof. Hj. Ummu Salamah, M.S, selaku Dekan Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut.
3. Bapak Achmad Wildan Kurniawan, S.Sos., M.M, selaku Dekan I Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut.
4. Ibu Dr. Novie Susanti Suseno, S.E., M.Si, selaku Dekan II Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut, serta selaku pembimbing utama yang telah banyak membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses penulisan dan penyusunan Seminar Usulan Penelitian ini.
5. Ibu Iis Zilfah Adnan, Dra., M.Si, selaku Dekan III Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut.
6. Bapak Dr. Zikri Fachrul Nurhadi, M.Si, selaku Ketua Prodi Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut.
7. Ibu Leadya Raturachmi, S.S., M.I.Kom, selaku pembimbing kedua yang juga telah banyak membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses penulisan dan penyusunan Seminar Usulan Penelitian ini.
8. Kang Adi Marsiela dan informan lainnya yang telah berkenan membantu serta bersedia berbagi informasi dan pemahamannya dalam terlaksananya penelitian ini.

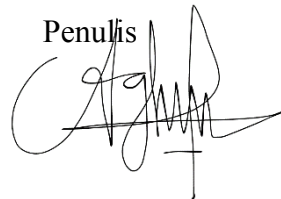
9. Kedua orang tua saya yang telah mencurahkan dukungan baik materil maupun moril, serta menjadi refleksi bagi saya agar selalu bersemangat untuk menyelaraskan antara pekerjaan dan studi.
10. Rekan-rekan, dan semua sahabat seperjuangan, terutama Fawaz dan Brodi sebagai tim kesatuan para pencari “Berkah” yang tidak hanya sekadar tempat berbagi cerita dalam suka duka ataupun tawa, tapi juga saling berbagi semangat pada masa studi.

Akhir kata, terucap terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dan mendukung dalam proses penyusunan penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat dan menjadi sumbangsih pemikiran bagi pihak yang membutuhkan.

Tabik.

Garut, 12 Oktober 2020

Penulis



Gymnastiar

24071118096

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian	9
1.2.1 Fokus Penelitian	9
1.2.2 Pertanyaan Penelitian	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya	11
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PENELITIAN	12
2.1. Kajian Pustaka	12
2.1.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	12
2.1.1.1 Penelitian Dalam Perspektif Kuantitatif	12
2.1.1.2 Penelitian Dalam Perspektif Kualitatif	14
2.1.1.3 Penelitian Dalam Perspektif Kualitatif	15
2.2 Kerangka Pemikiran	23
2.2.1 Kerangka Teoritik	23
2.2.1.1 Komunikasi sebagai <i>Grand Theory</i>	23
2.2.1.2 Jurnalistik sebagai <i>Middle Range Theory</i>	25
2.2.1.3 Jurnalisme Data	26
2.2.1.4 Proses Jurnalisme Data	33
2.2.1.5 Proses Piramida Terbalik Paul Bradshaw	34
2.2.2 Kerangka Konseptual	37
2.2.2.1 Media Massa	37
2.2.2.2 Media Daring	38
2.2.2.3 Liputan	40
2.2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	43

BAB III	44
OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN	44
3.1 Objek Penelitian	44
3.2 Metode Penelitian	46
3.2.1 Paradigma Penelitian	46
3.2.2 Jenis dan Sifat Penelitian	48
3.2.3 Pendekatan Penelitian	49
3.2.4 Penentuan Informan Kunci (<i>Key Informan</i>)	50
3.2.5 Teknik Pengumpulan Data	51
3.2.6 Teknik Analisis Data	52
3.2.7 Tabel Operasional Parameter	54
3.2.7 Keabsahan Data	56
3.3 Waktu Penelitian	57
BAB IV	58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Hasil Penelitian	58
4.1.1 Praktik Kompilasi data (<i>Compile</i>)	61
4.1.2 Praktik Pembersihan Data (<i>Clean</i>)	67
4.1.3 Praktik Pemberian Konteks (<i>Context</i>)	75
4.1.4 Praktik Penggabungan Data (<i>Combine</i>)	79

4.1.5	Praktik Mengomunikasikan Data (<i>Communicate</i>)	84
4.2	Pembahasan	101
4.2.1	Analisis Praktik Kompilasi data (<i>Compile</i>)	101
4.2.2	Analisis Praktik Pembersihan Data (<i>Clean</i>)	106
4.2.3	Analisis Praktik Pemberian Konteks (<i>Context</i>)	110
4.2.4	Analisis Praktik Penggabungan Data (<i>Combine</i>)	116
4.2.5	Analisis Praktik Mengomunikasikan Data (<i>Communicate</i>)	120
BAB V		129
KESIMPULAN DAN SARAN		129
5.1	Kesimpulan	129
5.2	Saran	130
5.2.1	Saran Teoritis	130
5.2.2	Saran Praktis	130
5.2.3	Saran Bagi Peneliti Selanjutnya	131
DAFTAR PUSTAKA		xvi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampilan Utama Liputan Bandung Lautan Api di IDJN	2
Gambar 3. 1 Isi Sajian Liputan Bandung Lautan Api yang Terbit di Indonesian Data Journalism Network (IDJN)	45
Gambar 4. 1 Diskusi Anggota Tim Pada Ajang <i>Hackathon</i> 2020 Di Indonesian Data Journalism Network (IDJN)	61
Gambar 4. 2 Tampilan Data Detail Kejadian Kebakaran Di Kota Bandung	63
Gambar 4. 3 Tampilan Data Jumlah Kejadian Kebakaran Menurut Bulan Dan Penyebab Kebakaran	64
Gambar 4. 4 Logo Aplikasi <i>Google Spreadsheet</i> Dan <i>Microsoft Excel</i>	68
Gambar 4. 5 Data <i>Detail Kejadian Kebakaran Di Kota Bandung</i> 2018-2019	69
Gambar 4. 6 Ilustrasi Verifikasi Data Detail Kejadian Kebakakaran Di Kota Bandung Pada Sumber Berita	71
Gambar 4. 7 Tampilan Beberapa Set Data Yang Telah Dibersihkan	74
Gambar 4.8 Visualisasi Peta Sebaran Hidran Di Di Kota Bandung	86
Gambar 4. 9 Tampilan Visualisasi <i>Filtering & Clustering</i>	88
Gambar 4. 10 Tampilan Peta Resiko Kebakaran Di Kota Bandung	91
Gambar 4. 11 Visualisasi Peta Lokasi Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Di Kota Bandung	93
Gambar 4. 12 Sebaran Kebakaran Kota Bandung Berdasarkan Kecamatan	94
Gambar 4. 13 Logo Aplikasi Visualisasi Data	97
Gambar 4. 14 Elemen Grafis Pada Visualisasi Bandung Lautan Api	98

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Hambatan Penerapan Jurnalisme Data dan Investigasi Berbasis Data di Indonesia	4
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Matrik Penelitian Terdahulu dalam Perspektif Kuantitatif: Inovasi Jurnalisme Data Media Online di Indonesia	17
Tabel 2. 2 Matrik Penelitian Terdahulu Dalam Perspektif Kualitatif “Jurnalisme Data Dalam Beritagar.Id: Studi Deskriptif Kualitatif Proses Pembuatan Berita Jurnalisme Data Dalam Beritagar.Id Periode Januari-Maret 2017”	19
Tabel 2. 3 Matrik Penelitian Terdahulu Dalam Perspektif Kualitatif: Penerapan Jurnalisme Data Dalam Pembuatan Berita Di Katadata.Co.Id.	21
Tabel Operasional Parameter	54

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Proses Piramida Terbalik Jurnalisme Data	35
Bagan 2. 2 Kerangka Pemikiran	
Bagan 4. 1 Hasil Temuan	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

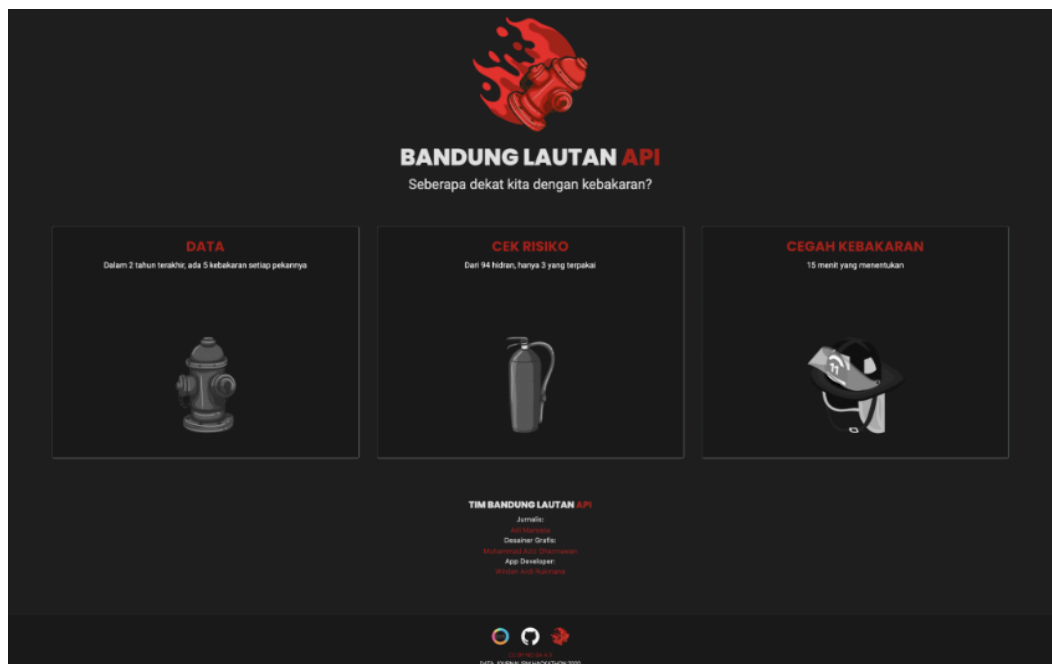
Berkembangnya teknologi komunikasi serta informasi yang kian pesat mendorong jurnalisme agar selalu beradaptasi dan terus berinovasi. Pemanfaatan Internet dan teknologi membantu memodernisasi penyajian liputan secara digital dengan berbagai alternatif cara yang menarik.

Liputan merupakan tulisan berupa berita atau laporan tentang suatu masalah (KBBI, 2016). Di era media daring, beragam permasalahan terkait ekonomi, hukum, olahraga, lingkungan, bencana, serta permasalahan maupun peristiwa yang terjadi lainnya dapat dikemas secara menarik melalui penerapan liputan berbasis data. Dimana saat ini penerapan jurnalisme berbasis data dalam liputan merupakan salah satu upaya untuk menceritakan kisah yang lebih kaya dari suatu peristiwa.

Salah satu karya jurnalisme berbasis data yang menceritakan terkait peristiwa yang terjadi adalah liputan dengan Judul “Bandung Lautan Api”. Liputan Bandung Lautan Api merupakan satu di antara banyaknya karya

jurnalistik yang terbit di Indonesian Data Journalism Network (IDJN), dengan menggunakan data sebagai metode megomunikasikan cerita saat ini. Berbeda dengan karya terbaik lainnya, liputan disajikan menarik melalui *web apps* dengan visualisasi *spacial maps*, yang mana pembaca bisa mengetahui titik lokasi, sebaran resiko kebakaran dan waktu penanganannya sebagai salah satu upaya mitigasi. Selain itu, liputan tersebut membahas permasalahan kebakaran yang dan menjadi salah satu bencana yang sering terjadi di masyarakat.

Berlandas data yang yang dijelaskan dalam liputan tersebut, Kota Bandung memiliki tingkat kejadian kebakaran yang cukup tinggi. Dimana tingginya kasus tersebut dipicu berbagai penyebab seperti pembakaran sampah, sambungan gas, serta yang paling banyak dari korsleting listrik. Dipaparkan selama dua tahun itu 107 orang luka dan sepuluh orang meninggal pada 329 kasus kebakaran. Dalam upaya meminimalisir kebakaran yang terjadi, petugas pemadam memanfaatkan hidran sebagai sumber air di Kota Bandung.



Sumber: <https://lautanapi.netlify.app>

Gambar 1.1 Tampilan Utama Liputan Bandung Lautan Api di IDJN

Bandung Lautan Api adalah karya liputan berbasis data yang berhasil terbit pada Maret 2020, dan menjadi salah satu pemenang *Project Data Journalism Hackathon 2020* yang diinisiasi oleh IDJN, sebagai jaringan jurnalisme data di Indonesia. Pada tampilannya, liputan Bandung Lautan Api disajikan melalui *web* berbasis aplikasi. Informasi yang tersedia tidak hanya melalui teks narasi, tetapi dilengkapi penjelasan dengan visualisasi dengan peta interaktif yang menarik. Hal ini menjadi suatu pembeda yang terdapat antara liputan jurnalisme data Bandung Lautan Api dengan liputan pada umumnya.

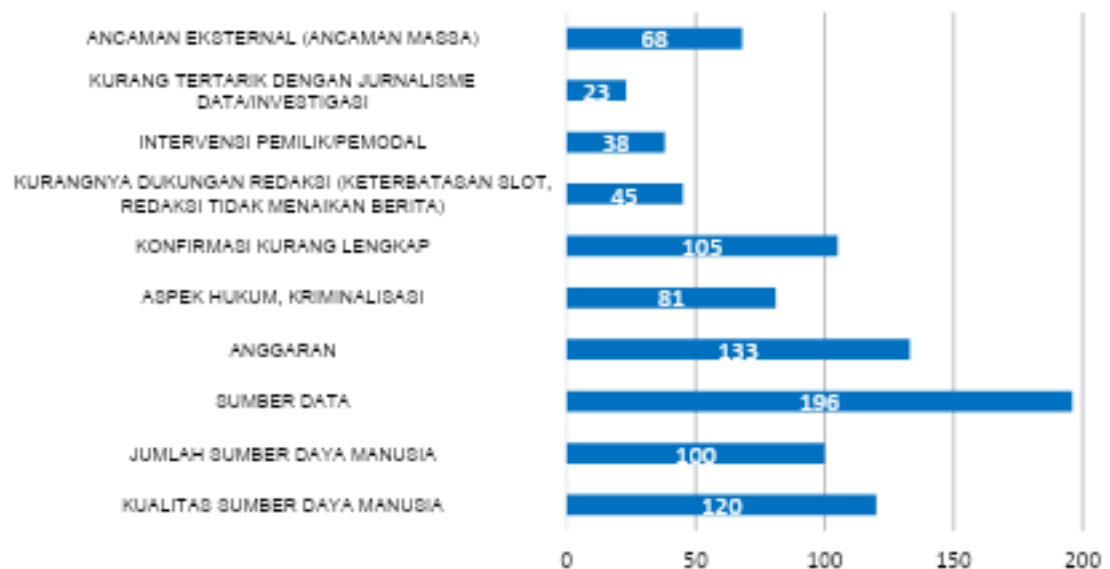
Menurut Adi Marsiela *master trainer* pelatihan jurnalisme data Aliansi Jurnalis Independen (AJI) menjelaskan, umumnya data dipakai hanya untuk melengkapi liputan jurnalistik, akan tetapi kedepannya data digunakan untuk mencari suatu masalah atau celah yang perlu dicari kejelasannya untuk dijadikan

liputan kepada publik (Kebijakan.co.id). Sehingga data tidak hanya sekadar menjadi pelengkap, tapi data itu yang menjadi inti cerita yang disampaikan.

Selain itu, penggunaan data dapat menelusuri sudut pandang yang tidak teridentifikasi pada reportase seperti pada umumnya. Ini dikarenakan seringkali informasi yang didapat berdasarkan sumber di lapangan kerap kali tidak selaras dengan fakta. Oleh karena itu, penggunaan jurnalisme berbasis data berperan untuk menggali informasi yang tidak terungkap atau ditutupi.

Meski demikian, dalam praktiknya jurnalisme data seringkali terdapat berbagai hambatan. Menurut Wan Ulfa Nur Zuhra Direktur Indonesian Data Journalism Network (IDJN), hambatan penerapan laporan berbasis data berkenaan dengan terbatasnya keahlian dalam mengolah data. Seperti halnya programmer mengerti cara pengambilan data, tetapi kurang tahu bagaimana memilih data untuk bisa dijadikan cerita menarik. Di sisi lain, jurnalis terbiasa dalam menentukan ide cerita, akan tetapi sering kali terhambat dalam teknis olah data (Idjnetwork, 2020).

HAMBATAN DALAM PELIPUTAN JURNALISME DATA DAN INVESTIGASI



Sumber: Laporan Penelitian Menilai Penerapan Jurnalisme Data dan Investigasi Berbasis Data di Indonesia Oleh Aliansi Jurnalis Independen (AJI)

Grafik 1.1 Hambatan Penerapan Jurnalisme Data dan Investigasi Berbasis Data di Indonesia

Hambatan lainnya dalam penerapan laporan berbasis data, berdasarkan laporan Aliansi Jurnalisme Independen (AJI) sebagian besarnya meliputi keterbukaan sumber data, anggaran, sumber daya manusia, konfirmasi kurang lengkap, dan lain-lainnya (lihat: *Grafik 1.1*). Walaupun demikian, penerapan jurnalisme data mendapatkan respon yang cukup baik di kalangan media dan jurnalis di Indonesia. Jurnalisme data memberi kesempatan pada jurnalis untuk mengembangkan cerita melalui visualisasi yang menarik seperti grafik dan peta dan memberikan pendekatan cerita personal kepada khalayak (Danayanti, 2021).

Data driven Journalism atau jurnalisme data menurut Paul Bradshaw profesor dari Birmingham City University, secara sederhana adalah jurnalisme

yang yang mengandalkan sumber data terbuka. Lebih dari itu, Bradshaw memaparkan, jurnalisme data adalah perpaduan antara metode jurnalistik dan penggunaan data berjumlah besar menggunakan perangkat aplikasi dalam menciptakan karya jurnalistik yang inovatif (Gray, Chambers, & Boenegr, 2013).

Dalam proses kerjanya, praktik jurnalisme data sama halnya seperti dalam pembuatan liputan investigasi atau liputan mendalam (*indepth reporting*). Tetapi dalam teknisnya, jurnalisme data menggunakan perangkat teknologi berbasis komputer dengan aplikasi pengolah data, *software* visualisasi dan perangkat lainnya. Pada prosesnya sendiri jurnalisme data meliputi serangkaian kompilasi, pembersihan data, menyesuaikan konteks data, penggabungan data dan mengomunikasikan kisah data (Schulze, 2015).

Penggunaan data untuk cerita mulanya berangkat dari jurnalisme presisi yang digagas oleh Philip Meyer pada tahun 1960 untuk menyelidiki kerusuhan yang terjadi dengan cara- cara ilmiah di Detroit Inggris. Meyer menyebut proses ini sebagai *scientific method*. Dimana terminologi tersebut didasarkan pada berbagai hal bisa dijelaskan dengan cara-cara ilmiah. Jurnalisme presisi diartikan oleh Meyer sebagai cara ilmiah dalam menyajikan laporan pemberitaan (Houston, 2021)

Meyer juga menjelaskan cara-cara ilmiah ini adalah dengan menggunakan data hasil kajian atau penelitian yang kemudian diolah dengan bantuan perangkat komputer. Itu sebabnya jurnalisme presisi kerap juga disebut dengan *Computer Assisted Reporting* (CAR). Selanjutnya, para praktisi terdahulu menyebut ini

dengan istilah jurnalisme komputasi, jurnalisme ilmiah, jurnalisme kuantitatif, dan akhirnya sekarang dikenal sebagai jurnalisme berbasis data atau jurnalisme data (Gani & Putri, 2018).

Terdapat dua bagian yang menjadi keutamaan sekaligus pembeda antara karya jurnalisme data dengan lainnya. Yaitu, penggunaan data yang menjadi sumber utama dalam informasi, dan adanya penggambaran visual dari data dalam menunjang informasi yang disajikan. (Loosen, Silva-Schmidt, & Reimer, 2017). Penyajian data yang visualitatif dan transparansi terhadap sumber data adalah keutamaan yang menjadi pembeda antara jurnalisme data dengan produk jurnalisme lainnya.

Penerapan metode jurnalisme berbasis data secara global bisa kita ketahui pada skandal *Panama Papers* yang membongkar kasus penggelapan pajak lewat bocornya data perusahaan firma hukum asal Panama, Mossack Fonseca pada tahun 2016 (<https://goo.gl/C7Ycxg>). Kasus tersebut terungkap melalui pelaporan berbasis data yang merupakan hasil kerja sama jurnalis dari berbagai belahan dunia yang tergabung dalam *International Consortium of Investigative Journalist* (ICIJ).

Jurnalisme data dari waktu ke waktu kian turut mengalami perkembangan. Merujuk hasil pengamatan yang dilakukan oleh Muhamad Badri pada risetnya yang berjudul “*Inovasi Jurnalisme Data Media Online di Indonesia*”, beberapa media online besar di Indonesia (Tirto.id, Beritagar.id dan Katadata.co.id) sudah mempraktikkan jurnalisme data dengan baik meski belum variatif dari aspek

penyajian visualisasi data. Seperti belum ditemukan visual grafik peta interaktif dan masih banyak format berita pendek dalam sajian penulisan beritanya (Badri, 2017).

Selanjutnya, beberapa peneliti sebelumnya telah mengkaji bagaimana proses penerapan jurnalisme data di Indonesia, seperti halnya penelitian Ma'rufa (Jurnalisme Data dalam Beritagar.id, 2017), dan juga penelitian Foarota (Proses Penerapan Jurnalisme Data dalam Media Katadata.co.id, 2020) pada suatu media. Akan tetapi penelitian-penelitian tersebut hanya menjelaskan secara umum prosesnya di suatu media, tidak menjelaskan secara spesifik dan mendalam bagaimana proses jurnalisme data sebagai metode bercerita berdasarkan data pada suatu karya jurnalistik. Proses penerapan jurnalisme data pada suatu karya jurnalistik juga merupakan hal menarik untuk dikaji, itu karena dapat menjadi panduan yang disebut dengan *recipe data*. Yakni, sebagai acuan serta membantu jurnalis untuk memecah tahapan, memandu dalam membangun peta cerita dengan berbagai cara dan alat (Gijn.org, 2020).

Berlatar pemaparan sebelumnya, penelitian ini dimaksudkan untuk membangun pemahaman terkait bagaimana penerapan jurnalisme data dalam karya liputan Bandung Lautan Api yang terbit di IDJN. Karena liputan tersebut merupakan karya jurnalisme berbasis data yang menceritakan suatu peristiwa, dengan penyajian visual dan grafik interaktif yang menarik. Tujuannya untuk mengetahui penerapan jurnalisme data sebagai metode dalam menceritakan suatu kisah dalam liputan tersebut.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini bersandar pada paradigma post positivistik dengan pendekatan studi kasus tunggal, karena dimaksudkan untuk membangun pemahaman (Creswell, 2014) terkait suatu kasus secara mendalam (Yin, 2014). Selain itu, penelitian ini menggunakan sifat dan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini akan dijelaskan dan digambarkan secara menyeluruh (Sugiyono, 2013). Yakni, mengenai penerapan jurnalisme data dalam karya liputan Bandung Lautan Api yang terbit di IDJN, dengan mengacu pada model konsep piramida terbalik jurnalisme data Paul Bradshaw yang terdiri dari kompilasi data, pembersihan data, menyesuaikan konteks data, penggabungan dan mengomunikasikan kisah data.

1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk membangun pemahaman mengenai bagaimana proses penerapan dan metode Jurnalisme Data Dalam Karya Liputan Bandung Lautan Api Di Indonesian Data Journalism Network (IDJN)?

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaannya adalah:

1. Bagaimana praktik kompilasi data pada liputan Bandung Lautan Api di Indonesian Data Journalism Network (IDJN)?
2. Bagaimana praktik pembersihan data pada liputan Bandung Lautan Api di Indonesian Data Journalism Network (IDJN)?
3. Bagaimana praktik pemberian konteks data pada liputan Bandung Lautan Api di Indonesian Data Journalism Network (IDJN)?
4. Bagaimana praktik penggabungan data pada liputan Bandung Lautan Api di Indonesian Data Journalism Network (IDJN)?
5. Bagaimana praktik mengomunikasikan kisah data pada liputan Bandung Lautan Api di Indonesian Data Journalism Network (IDJN)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis praktik kompilasi data pada liputan Bandung Lautan Api di Indonesian Data Journalism Network (IDJN).

2. Menganalisis praktik pembersihan data pada liputan Bandung Lautan Api di Indonesian Data Journalism Network (IDJN).
3. Menganalisis praktik pemberian konteks data pada Liputan Bandung Lautan Api di Indonesian Data Journalism Network (IDJN).
4. Menganalisis praktik penggabungan data pada liputan Bandung Lautan Api di Indonesian Data Journalism Network (IDJN).
5. Menganalisis praktik mengomunikasikan kisah data pada liputan Bandung Lautan Api di Indonesian Data Journalism Network (IDJN).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dan praktis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berkontribusi bagi perkembangan ilmu komunikasi terutama dalam bidang jurnalistik. Sehingga menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk memahami jurnalisme data dalam penerapannya sebagai metode untuk menceritakan peristiwa. Khususnya dalam penelitian ini mempunyai manfaat dalam menguraikan praktik jurnalisme data pada liputan Bandung Lautan Api di Indonesian Data Journalism Network (IDJN).

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis:

a) Bagi Penulis

Menambah pemahaman serta wawasan secara mendalam terkait penerapan jurnalisme data yang diterapkan dalam pembuatan liputan Bandung Lautan Api di Indonesian Data Journalism Network (IDJN).

b) Bagi Universitas

Dapat menambah pengetahuan dan menyumbangkan ide tentang kajian terkait jurnalisme data, terutama dalam implemenasinya terhadap suatu karya jurnalistik. Penelitian ini diharapkan menjadi gambaran pengetahuan tentang penerapan jurnalisme data pada suatu peristiwa bagi peneliti selanjutnya di Fakultas Ilmu Komunikasi dan Informasi (Fkominfo) Universitas Garut.

c) Bagi Indonesian Data Journalism Network (IDJN).

Penelitian ini diharapkan menjadi panduan dalam pembuatan liputan berbasis data untuk menceritakan suatu peristiwa bagi IDJN yang dapat diadopsi oleh jurnalis dan media, terlebih dalam menceritakan peristiwa kebakaran.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan ini diharapkan memberikan referensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dalam mengkaji jurnalisme data sebagai metode menceritakan kisah berbasis data dalam karya jurnalistik seperti liputan Bandung Lautan Api yang terbit di Indonesian Data Journalism Network (IDJN).